

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena, mendeskripsikan keadaan dalam tahap perkembangan. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat gambaran kesadaran mahasiswa sarjana keperawatan dan profesi ners terhadap perilaku perundungan di Stikes Suaka Insan Banjarmasin. Tujuan penelitian deskriptif tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi (Purwanza dkk., 2022).

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang menjadi nilai pembeda terhadap benda, manusia dan lain-lain (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini bersifat tunggal, yaitu kesadaran diri mahasiswa sarjana keperawatan dan profesi ners terhadap perilaku perundungan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Notoatmodjo, 2020). Variabel yang didefinisikan secara operasional tercantum dalam tabel 3.1:

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Opresional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Kesadaran diri mahasiswa terhadap perundungan	Wawasan mengenai tingkah laku dan pemahaman tentang diri (faktor internal) sendiri terhadap perilaku perundungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Introspeksi 2. Penerimaan Diri 3. Kesadaran Emosi 4. Kesadaran Kognitif 5. Kesadaran Sosial 6. Kesadaran Dalam Pengambilan Keputusan 7. Kesadaran Akan Lingkungan 	Kuisisioner	Ordinal	<p>Kesadaran diri Tinggi= 1-12</p> <p>Kesadaran diri Rendah= 13-24</p> <p>Cut Off Point (Maggie C.Y Tam 2001)</p>

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 04 Desember 2023- 05 Juli 2024 di Stikes Suaka Insan Banjarmasin.

E. Populasi

1. Populasi

Populasi merupakan gambaran dari semua kemungkinan-kemungkinan dan objek yang akan diteliti (Purwanza dkk., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa Reguler Sarjana Keperawatan 234 orang dan Profesi Ners 36 orang. Total seluruh mahasiswa di Stikes Suaka Insan Banjarmasin berjumlah 270 Mahasiswa Stikes Suaka Insan Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristik yang memenuhi kriteria (Sugiyono, 2020;71). Sampel dalam penelitian ini adalah 161 Mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Stikes Suaka Insan Banjarmasin, dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{270}{1 + 270 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{270}{1 + (270 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{270}{1 + 0,675}$$

$$n = \frac{270}{1,675}$$

$$n = 161,1$$

Dibulatkan menjadi 161 orang

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah Sampel

d = Tingkat kesalahan (p) sebesar 0,05 (5%)

berdasarkan perhitungan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 161 orang Mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Stikes Suaka Insan Banjarmasin pada tahun 2024.

3. Sampling

Sampling merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang benar dan sesuai dengan objek penelitian (Nursalam, 2018). Teknik pengambilan sampel ini adalah *Stratified random sampling*. *Stratified random sampling* (Pengambilan sample acak berstarta) merupakan metode pengambilan sample berdasarkan tingkatan tertentu.

Setelah diketahui sampel keseluruhan maka tentukan pula sampel startum (kelompok kecil) penentuan sampel startum menggunakan rumus alokasi proposional yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

- Semester 7 A: $n \frac{29 \times 161}{270} = 17,2 = 17$
- Semester 7 B: $n \frac{32 \times 161}{270} = 19,0 = 19$
- Semester 5 A: $n \frac{26 \times 161}{270} = 15,5 = 16$
- Semester 5 B: $n \frac{32 \times 161}{270} = 19,0 = 19$
- Semester 3 A: $n \frac{29 \times 161}{270} = 17,2 = 17$
- Semester 3 B: $n \frac{36 \times 161}{270} = 21,4 = 21$
- Semester 1: $n \frac{50 \times 161}{270} = 29,8 = 31$
- Ners: $n \frac{36 \times 161}{270} = 21,4 = 21$

Total Keseluruhan

161

F. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Notoatmodjo, 2020).

Instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dimana bentuk kuesioner yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, pernyataan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dengan diberi jawaban terhadap beberapa alternatif atau hanya satu jawaban saja. Kuisisioner ini dalam perhitungan yang dimodifikasi dimana skor perhitungan 1 sampai 0 dengan skala Guttman. Skala Guttman adalah metode analisis data yang menginginkan jawaban benar-benar tegas. Sehingga pilihan jawaban Ya= 1 dan Tidak= 0 untuk setiap pernyataan favorable dan Ya= 0 dan Tidak= 1 untuk setiap pernyataan unfavorable. Kategori dalam penelitian ini adalah menilai kesadaran baik atau buruk menggunakan rumus:

$$\text{Cut Off Point} : \frac{(\text{Max Score} + \text{Min Score})}{2}$$

$$: (24+0)/2= 12$$

Dengan kategori:

Kesadaran diri Tinggi= 1-12

Kesadaran diri Rendah= 13-24

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Introspeksi	1,2	3	3
2	Penerimaan Diri	4,5,6	-	3
3	Kesadaran Emosi	7	8	2
4	Kesadaran Kognitif	10,11,12,13	9	5
5	Kesadaran Sosial	14,16,18	15,17	5
6	Kesadaran dalam Pengambilan Keputusan	19	20,21	3
7	Kesadaran akan Lingkungan	22,24	23	3
	Jumlah	16	8	24

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menurut (Nursalam, 2018) adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data. Suatu alat ukur yang dapat dikatakan memiliki nilai validitas apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen tersebut. Uji validitas dilaksanakan di STIKES Suaka Insan Banjarmasin Prodi Sarjana Fisioterapi dengan jumlah sampel 32 responden. Uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 25 dan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Uji validitas menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (r), dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk r table.

Untuk menentukan r tabel yaitu dengan nilai signifikan yang di gunakan adalah $= 0,05$ (5%) dan tentukan derajat kebebasan ($dk=-2$). Dimana n adalah besaran sampel.sampel yang di gunakan berjumlah 32, maka $df= 32-2= 30$, sehingga didapatkan r tabel 0,349. Apabila hasil uji validitas dengan r hitung lebih tinggi atau setara dengan nilai dari r tabel maka instrumen dinyatakan valid (Hidayat, 2008).

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada 32 responden mahasiswa sarjana fisioterapi di STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada tanggal 07 Desember-08 Desember 2023 menunjukkan hasil bahwa kuisisioner yang terdiri dari 24 pernyataan dinyatakan valid dimana kuisisioner dengan nilai signifikan r hitung $>$ r tabel (0,349), r hitung tertinggi adalah 0,634 dan r hitung terendah 0,352. Maka instrumen kesadaran diri telah teruji validitasnya dan dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian, sehingga dapat menggambarkan kesadaran diri pada setiap responden berdasarkan 7 indikator kesadaran diri yang akan menyimpulkan tinggi atau rendahnya kesadaran diri responden.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Uji Validitas

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil	Interpretasi
P1	0,430	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P2	0,584	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P3	0,490	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P4	0,445	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P5	0,518	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P6	0,398	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P7	0,378	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P8	0,371	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P9	0,534	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P10	0,456	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P11	0,415	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P12	0,559	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P13	0,571	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P14	0,517	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P15	0,435	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P16	0,418	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P17	0,443	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P18	0,634	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P19	0,352	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P20	0,430	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P21	0,475	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P22	0,423	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P23	0,386	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid
P24	0,562	0,349	R Hitung>R Tabel	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Notoatmojo (2012) merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat

diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 25 dan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yaitu dengan mendiskripsikan korelasi skala yang dibuat dengan skala variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila nilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ berarti instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi, sehingga bisa dipercaya dan diandalkan (Sugiyono,2018). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 25 dan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yaitu dengan mendiskripsikan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel.

Suatu kuisisioner dinyatakan reliabel atau handak jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila nilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ berarti instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi, sehingga bisa dipercaya dan diandalkan (Sugiyono,2018).

Uji reliabilitas pada instrumen kuesioner kesadaran diri (*self awarenes inventory*) menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dinyatakan reliabel dimana nilai yang didapatkan adalah 0,883.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	24

H. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Tahap persiapan pengumpulan data paling pertama adalah lulus ujian proposal dan menyelesaikan revisi sehingga mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan penguji bahwa perencanaan penelitian dapat di lanjutkan ke tahap selanjutnya. Proposal yang lulus dan mendapatkan ijin pelaksanaan penelitian, peneliti mengajukan uji kelayakan etik sesuai prosedur membuktikan bahwa penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap penelitian. Uji kelayakan etik di lakukan di Institusi STIKES Suaka Insan, dan telah lulus etik pada tanggal 04 Desember 2023 dengan No.096/KEPK-SI/XII/2023.

Selanjutnya, peneliti mengajukan surat ijin melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrument penelitian, surat dikeluarkan pada tanggal 07 Desember 2023. Peneliti pada hari yang sama menyerahkan surat ijin kepada Biro Admistrasi Akademik (BAA) STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk mendapatkan ijin, uji valid di lakukan pada mahasiswa sarjana fisioterapi berjumlah 32 responden. Pengumpulan data uji valid telah di kumpulkan lalu peneliti, melakukan proses pengolahan data menggunakan master tabel excel. Hasil yang diperoleh kuesioner kesadaran diri di nyatakan valid dimana r hitung $>$ r tabel, dan dinyatakan reliabel *Cronbach Alpha* $>0,6$, maka kuesioner dapat digunakan menjadi alat ukur penelitian.

Pada tahap pelaksanaan pengumpulan data penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada ketua koordinator riset STIKES Suaka Insan dan dikeluarkan pada 12 Desember 2023 pada hari yang sama peneliti mengantarkan surat izin untuk melakukan penelitian ke Biro Administrasi Akademik (BAA). Pada tanggal 14 Desember peneliti memulai mengumpulkan data dan di selesaikan pada tanggal 15 Desember.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dengan menyebarkan *google form*, peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria utama yaitu usia dan jenis kelamin mahasiswa sarjana keperawatan dan profesi ners STIKES Suaka Insan. Peneliti menggunakan teknik *Stratified random sampling* dimana responden diambil secara acak berstarta dari masing-masing kelas.

Sebelum memulai penelitian, peneliti menghubungi Biro Administrasi Akademik (BAA) untuk mendapatkan informasi terkait data absensi mahasiswa aktif sarjana keperawatan dan profesi ners, kemudian peneliti mengacak mahasiswa perkelas dengan menggunakan *Spin the wheel* sesuai dengan jumlah sampel startum.

Setelah itu, peneliti menghubungi salah satu mahasiswa dari masing-masing kelas. Untuk memulai percakapan peneliti menanyakan terlebih dahulu apakah responden bersedia memberikan waktu beberapa menit untuk peneliti melakukan penelitian, responden mengatakan bersedia maka peneliti akan menjelaskan tujuan dari penelitian dan apa yang akan dilakukan untuk keikutsertaan dalam penelitian. Melalui pesan *Whatsapp*

peneliti menjelaskan tindakan yang dilakukan yaitu mengisi kuesioner penelitian dengan waktu yang di butuhkan sekitar 10-15 menit.

Selanjutnya, peneliti sudah menjelaskan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan pada responden. Peneliti melampirkan *informed consent*, sertifikat uji etik dan surat ijin penelitian sebagai bukti bahwa dalam penelitian tidak ada paksaan bagi responden dan peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menentukan keputusannya, sehingga tidak ada yang dirugikan dari kedua belah pihak. Pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden, dengan cara memilih jawaban Ya dan Tidak yaitu jawaban yang paling tepat dan sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden.

3. Tahap Terminasi

Tahap terminasi adalah tahap akhir yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data penelitian, selesai dilakukan tahap pengumpulan data dengan cara yang sudah dijelaskan pada tahap tersebut peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi apakah sudah diisi sesuai dan lengkap. Apabila sudah lengkap dan selesai diisi, penutup peneliti mengucapkan terima kasih karena sudah memberikan waktu dan bersedia menjadi responden dalam penelitian.

I. Cara Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, dilakukan pada tahap pengumpulan data setelah data terkumpul. Hasil kuesioner sudah lengkap diisi oleh responden kemudian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu berupa kelengkapan responden dalam mengisi setiap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, agar semua kuesioner terisi dengan lengkap.

a. Coding

Pada tahap ini, jawaban responden dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk kode-kode sesuai dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Kesadaran diri Rendah apabila skor total responden sebesar 13-24 diberikan kode 1.
- b. Kesadaran diri Tinggi apabila skor total responden sebesar 1-12 diberikan kode 2

b. Scoring

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor. Dari data yang didapat, peneliti menghitung dan mengkategorikan hasil kuesioner serta mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul. Peneliti menetapkan skor pada kuisisioner tersebut berdasarkan nilai mutlak dari setiap kategori

pertanyaan. Peneliti memberikan angka atau sesuai dengan kategori yaitu tingkat kesadaran baik dan kesadaran diri yang rendah. Di sini, peneliti memberikan *scoring* pada Ya=1 dan Tidak= 0 pada pertanyaan favorable dan Ya= 0 dan Tidak= 1 pada pertanyaan unfavorable. Pengisian kuisioner dilakukan dengan memberikan check list pada kolom jawaban yang tepat.

Tabel 3.4 Scoring

No	Komponen	Nomor Item	Sistem Penilaian Jawaban	Nilai Skor
1	Introspeksi	Favorable:	Ya	1
		1,2	Tidak	0
		Unfavorable:	Ya	0
		3	Tidak	1
2	Penerimaan diri	Favorable:	Ya	1
		4,5,6	Tidak	0
3	Kesadaran emosi	Favorable:	Ya	1
		7	Tidak	0
		Unfavorable:	Ya	0
		8	Tidak	1
4	Kesadaran kognitif	Favorable:	Ya	1
		10,11,12,13	Tidak	0
		Unfavorable:	Ya	0
		9	Tidak	1
5	Kesadaran sosial	Favorable:	Ya	1
		14,16,18	Tidak	0
		Unfavorable:	Ya	0
		15,17	Tidak	1
6	Kesadaran dalam pengambilan keputusan	Favorable:	Ya	1
		19	Tidak	0
		Unfavorable:	Ya	0
		20,21	Tidak	1

7	Kesadaran akan lingkungan	Favorable:	Ya	1
			Tidak	0
		Unfavorable:	Ya	0
			Tidak	1
		22,24		
		23		

c. *Data Entry*

Entry data yaitu memasukkan data atau jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dan skor ke dalam master tabel dengan cara menghitung frekuensi data.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah penyajian dalam bentuk angka yang disusun dalam tabel dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Peneliti akan menggunakan master tabel untuk menyajikan data secara terperinci.

e. *Cleaning*

Peneliti memeriksa kembali data yang dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap subvariabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan variabel (Notoatmodjo, 2020).

Dalam analisa ini untuk mengetahui gambaran kesadaran diri mahasiswa sarjana keperawatan dan profesi ners terhadap perundungan.

penyajian data yang akan diolah berupa tabel distribusi frekuensi dan presentase dari setiap subvariabel yang selanjutnya diinterpretasikan sesuai kategori rentang nilai sesuai dengan jumlah jawaban yang diperoleh setiap responden dibagi skor maksimal dan dikaitkan 100% dengan hasil berupa persen dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Hasil persentase

F = Hasil pencapaian/hasil yang didapatkan

N = Hasil pencapaian maksimal/skor maksimal

J. Kelemahan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini adalah proses pengambilan data dimana proses pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dijawab secara *online* dalam bentuk *google form*. Ada kemungkinan karena masalah teknis yang digunakan untuk menjawab kuesioner, kemungkinan orang lain dapat menjawab kuesioner. Kesalahan atau perbedaan jawaban terhadap keadaan sebenarnya responden tidak dapat dihindari.

K. Pertimbangan Etik

Penelitian ini dilakukan dan lulus Uji Kelayakan Etik pada tanggal 4 Desember 2023 di Institusi STIKES Suaka Insan Banjarmasin, No.096/KEPK-SI/XII/2023. Etika merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam penelitian dimana penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka

etika penelitian harus dilakukan. Etika yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Menghormati harkat dan martabat kemanusiaan (*Respect for persons*)

Selama proses penelitian, harkat dan martabat manusia harus dihormati. Pada penelitian ini peneliti sangat menghormati dan menghargai apapun keputusan responden serta tidak memaksakan kehendak responden untuk menjadi bagian dalam penelitian sehingga responden dapat mengundurkan diri menjadi responden jika ada hal yang membuat responden keberatan atau dengan alasan lain. Apabila responden bersedia menjadi responden maka peneliti akan memberikan lembar informed consent dimana ini bertujuan sebagai tanda ketersediaan menjadi responden dan selanjutnya akan mengisi kuesioner yang telah di sebarakan pada responden untuk diisikan.

b. Keadilan (*justice*)

Peneliti menyadari, bahwa penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki kebermanfaatan dan mampu meminimalkan risiko yang membahayakan responden. Untuk menjamin kebermanfaatan penelitian, peneliti akan menyampaikan bahwa jawaban yang diberikan responden dalam penelitian ini sangat berharga untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi saya, responden maupun orang lain. Sehingga selama proses penelitian ini peneliti memberikan waktu kebebasan responden dapat melakukan sharing atau bertanya dengan peneliti mengenai penelitian yang akan dilakukan serta peneliti memberikan hak kepada responden untuk menjawab kuesioner agar merasa nyaman dan tidak

merasa terbebani selama penelitian ini atau selama pengambilan data melalui pengisian kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

c. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*Non Maleficent*)

Pada penelitian ini peneliti memberikan kesempatan yang sama pada setiap responden untuk ikut serta dalam penelitian, peneliti mengambil responden secara acak menggunakan metode stratified random sampling dari 8 kelas dengan jumlah sampel 17 sampai 29 responden perkelasnya. Bagi responden yang menjadi bagian dalam penelitian, maka kerahasiaan identitas responden akan terjaga dan tidak di bagikan pada siapapun.